

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan penelitian pada proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode kerja kelompok di kelas V SD Negeri Hegarmanah 03 yang dilaksanakan sebanyak tiga kali tindakan, dapat disimpulkan bahwa sasaran menunjukkan hasil yang baik, sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Hegarmanah 03 sebelum tindakan belum mencapai tingkat yang maksimal, hanya 12 siswa yang berhasil mencapai KKM 60. Sedangkan sisanya 23 siswa belum dapat mencapai KKM 60. Nilai rata-rata yang diperoleh hanya 55. Melalui metode kerja kelompok keaktifan siswa meningkat, juga pembentukan sikap, tanggung jawab, peningkatan proses sosialisasi, serta pengerjaan soal-soal lebih mudah dikerjakan dan penggunaan waktu yang relative efisien.
2. Penggunaan metode kerja kelompok berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Hal ini tergambar dari nilai evaluasi yang terus meningkat dari pra tindakan, tindakan pertama dan tindakan kedua. Pada pra tindakan, berhasil diperoleh nilai rata-rata sebesar 55, dengan 12 siswa lulus dan 23 siswa tidak lulus. Pada tindakan kesatu, berhasil diperoleh nilai rata-rata sebesar 66, dengan 23 siswa lulus dan

12 siswa tidak lulus. Pada tindakan kedua, berhasil diperoleh nilai rata-rata sebesar 74, dengan 34 siswa lulus dan 1 siswa tidak lulus.

3. Hasil belajar siswa untuk bidang studi IPS yang menggunakan metode kerja kelompok menunjukkan peningkatan yang cukup menggembirakan. Hal ini dapat tergambar dari meningkatnya nilai rata-rata disetiap tindakannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dalam rangka perbaikan tindakan proses pembelajaran serta peningkatan prestasi belajar IPS, khususnya materi ajar keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru Sekolah Dasar

Guru hendaknya terus mengembangkan kemampuan diri serta menyerap informasi berbagai model pembelajaran yang banyak dikembangkan oleh para ahli, salah satunya adalah metode kerja kelompok. Selain itu guru pun harus bijaksana dalam memahami tingkat berfikir siswa.

2. Bagi Kepala Sekolah

Dukungan dan perhatian dari kepala sekolah terhadap tugas mengajar guru di depan kelas sangat dibutuhkan. Memberi motivasi dan saran-saran kepada guru untuk membuat dan menggunakan berbagai pendekatan, dengan asumsi setiap pendekatan memiliki kelebihan dan kekurangan. Dengan demikian diharapkan dapat memperkecil hambatan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran.

Asep Muhidin ,2013

UPAYA PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR MELALUI METODE KERJA KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagi Pengelola Pendidikan

Penggunaan metode kerja kelompok dapat memberikan daya dukung terhadap pelaksanaan pendidikan yang lebih menekankan pada penguasaan kompetensi. Untuk hal tersebut perlu ada pemikiran untuk meningkatkan upaya fasilitas pendidikan dari pemerintah guna meningkatkan kemampuan profesionalisme guru.

